

ANALISIS PENERAPAN APLIKASI KEUANGAN BERBASIS ANDROID MAJOO DALAM PENGELOLAAN TRANSAKSI DAN INFORMASI KEUANGAN MANGOQUEEN

Suci Wulandari¹⁾, Arisky Andrinaldo²⁾, Reva Noveliana³⁾, Della Firda Marlingga⁴⁾,
Novi Fitri Liana⁵⁾

^{1),2),3),4),5)}Program Studi Akuntansi, Universitas Bina Insan

e-mail: ¹⁾2301020004@mhs.univbinainsan.ac.id ; ²⁾arisky.andrinaldo@univbinainsan.ac.id ;
³⁾2301020007@mhs.univbinainsan.ac.id ; ⁴⁾2301020008@mhs.univbinainsan.ac.id ;
⁵⁾2301020009@mhs.univbinainsan.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan penerapan Majoo, sebuah aplikasi pencatatan dan pelaporan keuangan, di MangoQueen. Sebelumnya, perusahaan mencatat semua transaksi secara manual, yang mengakibatkan catatan yang tidak lengkap dan kehilangan data yang signifikan, sehingga analisis data menjadi sulit. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Majoo diimplementasikan untuk pencatatan digital penjualan, pembelian, dan pengeluaran menggunakan sistem berbasis *cloud*. Penelitian ini menemukan bahwa Majoo membantu MangoQueen secara otomatis menghasilkan laporan keuangan, termasuk laporan laba rugi, laporan arus kas, dan ringkasan posisi keuangan. Aplikasi Majoo membawa kabar baik dalam hal penyimpanan transaksi. Transaksi disimpan secara sistematis di server *cloud*. Kami menilai bahwa aplikasi ini sangat membantu bagi pemilik usaha dan wirausaha dalam mengelola kinerja harian dan mengontrol stok secara efisien. Aplikasi ini menyediakan informasi akurat dan sistem informasi yang terintegrasi dengan pemilik usaha. Penelitian ini memberikan acuan digital untuk pencatatan transaksi bagi usaha kecil dan menengah dalam administrasi keuangan dan informasi.
Kata kunci: aplikasi keuangan, android majoo, transaksi, informasi. Keuangan mangoqueen.

ABSTRAK

The purpose of this study is to explain the application of Majoo, a financial recording and reporting application, at MangoQueen. Previously, the company recorded all transactions manually, which resulted in incomplete records and significant data loss, making data analysis difficult. Therefore, this study uses a qualitative descriptive method with data collection techniques through observation and interviews. Majoo was implemented for digital recording of sales, purchases, and expenses using a cloud-based system. This study found that Majoo helped MangoQueen automatically generate financial reports, including income statements, cash flow statements, and financial position summary reports. The Majoo application brought good news in the area of transaction storage. Transactions are systematically centralized on a cloud server. We assess that this application is very helpful for business owners and entrepreneurs in managing daily performance and controlling stock efficiently. This application provides accurate information and an information system that is integrated with the business owner. This study provides a digital benchmark for recording transactions for small and medium-sized businesses in financial administration and information.

Keywords: financial application, android majoo, transactions, information. Mangoqueen finance.

Article history

Received: Desember 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025

Plagiarism checker no 1484
Doi : prefix doi :
10.8734/musytari.v1i2.359
Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Keterampilan manajemen keuangan sangat penting bagi pengelola UMKM. Banyak pemilik usaha masih mencatat transaksi secara manual. Praktik ini membawa risiko kehilangan data, kesalahan pencatatan, dan keterlambatan dalam pengolahan data. Risiko-risiko ini telah banyak dibahas dalam literatur yang ada. UMKM di Lampung masih mencatat keuangan mereka secara manual, sehingga menghasilkan laporan yang tidak memadai dan tidak relevan untuk tujuan manajemen bisnis. Masalah yang sama terjadi di banyak UMKM di Indonesia. Ketidakterbacaan dalam pencatatan membuat pemilik usaha kesulitan menilai kinerja usaha, menyiapkan laporan, dan mendapatkan akses pembiayaan (Yuniastuti & Nasyaroeka, 2024).

Ketersediaan teknologi baru telah memicu inovasi berupa aplikasi akuntansi keuangan berbasis Android. Aplikasi seperti BukuKas, BukuWarung, SI APIK, dan sejenisnya berguna bagi pengusaha UMKM untuk pencatatan transaksi secara rutin dan mudah. Berbagai studi menunjukkan bahwa aplikasi pencatatan keuangan berbasis Android mendukung efektivitas pencatatan transaksi, meningkatkan akurasi laporan, dan meningkatkan disiplin bisnis dalam menyusun laporan keuangan (Yuniastuti & Nasyaroeka, 2024). Aplikasi ini juga menyederhanakan proses pelaporan, penyusunan laporan arus kas, dan pemantauan kinerja bisnis secara instan. Studi lain menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi digital di UMKM meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya yang tidak perlu terkait dengan sistem pencatatan manual (Sri Anjarwati et al., 2023).

Adopsi aplikasi keuangan digital masih rendah meskipun manfaatnya telah terbukti. Usaha mikro dan kecil (UMK) menghadapi tantangan terkait literasi keuangan dan digital. Banyak dari mereka tidak familiar dengan manfaat pencatatan digital. Literatur menunjukkan bahwa UMK terus mengalami kesulitan dalam memanfaatkan teknologi karena kurangnya pemahaman tentang akuntansi digital dan infrastruktur pendukung yang tidak memadai. Hal ini mengakibatkan pencatatan yang tidak konsisten, dan informasi keuangan tidak dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan (Hayati et al., 2025).

Aplikasi Majoo adalah salah satu solusi pencatatan digital untuk UMKM, termasuk MangoQueen. Majoo memungkinkan pencatatan sistematis dan memberikan pemilik usaha catatan yang lebih mudah dipahami. Fitur pencatatan Android Majoo berpotensi menghilangkan pencatatan manual dan mengotomatisasi penyusunan laporan keuangan.

Studi ini mengevaluasi penggunaan aplikasi Majoo dalam mengelola transaksi dan informasi keuangan MangoQueen. Studi ini menganalisis masalah pencatatan keuangan sebelumnya, efektivitas aplikasi dalam mengatasi masalah tersebut, dan relevansi aplikasi dengan temuan sebelumnya. Tujuan utamanya adalah untuk menyediakan bukti empiris tentang bagaimana aplikasi keuangan berbasis Android meningkatkan pencatatan keuangan dan pengambilan keputusan di UMKM.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara dua pihak, yaitu prinsipal sebagai pemilik dan agen sebagai pihak yang diberi mandat untuk menjalankan kegiatan operasional usaha. Prinsipal memiliki wewenang memberikan instruksi dan mengharuskan agen bertindak sesuai kepentingannya, sedangkan agen memiliki wewenang yang diberikan untuk membuat keputusan demi mencapai tujuan prinsipal. Apabila kedua pihak memiliki tujuan yang selaras, maka agen menjalankan tugas dan kewenangan yang diberikan secara optimal (Chenkiani & Prasetyo, 2023). Ismail dalam kutipan Ananda Naufal Zaki et al., (2023) mendefinisikan *agency theory* sebagai hubungan kontraktual di mana agen bertugas melaksanakan aktivitas atas nama prinsipal dan memiliki kapasitas mengambil keputusan operasional.

Dalam konteks usaha, hubungan ini memerlukan transparansi karena agen memiliki akses informasi yang lebih besar dibandingkan pemilik, sehingga berpotensi menimbulkan asimetri

informasi. Untuk itu diperlukan mekanisme pengawasan agar keputusan yang diambil agen tetap sejalan dengan kepentingan prinsipal. Dalam penelitian ini, teori keagenan relevan karena aplikasi Majoo berfungsi sebagai alat monitoring yang membantu pemilik MangoQueen mengawasi transaksi dan aktivitas keuangan. Pencatatan digital mengurangi ketergantungan pada laporan manual serta mengurangi peluang terjadinya kesalahan atau penyimpangan dalam pengelolaan transaksi.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah media yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja suatu entitas dalam satu periode akuntansi. Informasi tersebut digunakan oleh pemilik usaha untuk menilai pertumbuhan bisnis, mengelola biaya, dan mengambil keputusan yang tepat. Izzaty & Solovida, (2023) menyatakan bahwa laporan keuangan membantu usaha kecil dan menengah (UKM) dalam memahami pola pendapatan, pengeluaran, dan arus kas, sehingga memungkinkan pemilik untuk mengevaluasi efektivitas operasional dengan lebih akurat.

Laporan keuangan juga merupakan alat penting dalam memastikan pencatatan akuntansi dilakukan secara konsisten. Lestari et al., (2025) menemukan bahwa digitalisasi akuntansi meningkatkan akurasi laporan keuangan karena pencatatan dilakukan secara otomatis, sehingga mengurangi kesalahan manual. Dalam kasus UMKM, laporan keuangan menjadi landasan bagi pemilik usaha dalam menilai kondisi bisnis. Hakim & Iswahyudi, (2024) menegaskan bahwa laporan keuangan membantu pengelola usaha untuk melihat struktur pengeluaran, posisi kas, dan kemampuan operasional usaha dalam memenuhi kebutuhannya.

1) Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan menggambarkan aset, liabilitas, dan ekuitas pemilik pada akhir periode. Laporan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan usaha dalam memenuhi kewajibannya, mengelola asetnya, dan mempertahankan modalnya. Sarfiah et al., (2023) menyatakan bahwa laporan posisi keuangan membantu pemilik usaha memahami komponen penting seperti kas, piutang, persediaan, dan kewajiban yang perlu diselesaikan. Penyajian struktur ini memudahkan usaha kecil dan menengah (UKM) untuk menilai stabilitas bisnis dan kebutuhan modal kerja.

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi memberikan informasi laba atau rugi dari pendapatan dan beban yang diambil dari laporan arus kas pada satu periode waktu tertentu. Laporan ini memberikan gambaran kepada pemilik usaha tentang kemampuan usaha dan efisiensi dalam memperoleh laba. Laporan ini juga menjadi salah satu alat penilaian utama dalam mengevaluasi kinerja usaha. Izzaty & Solovida, (2023) menegaskan bahwa laporan laba rugi dalam suatu unit organisasi bisnis merupakan salah satu komponen utama dalam penilaian kinerja karena laporan laba rugi dapat mencerminkan kemampuan serta keberhasilan suatu entitas dalam mengoperasionalkan kegiatan usaha dan mencapai tujuan profitabilitas. Izzaty dan Solovida menambahkan bahwa laporan laba rugi yang bersifat digital sangat mudah dianalisis karena laporan tersebut dihasilkan dari sistem pencatatan yang otomatis.

3) Catatan atas laporan keuangan atau CALK

CALK merupakan salah satu komponen dari laporan keuangan, yang memberikan beberapa penjelasan tambahan atas laporan keuangan, di dalam CALK terdapat kebijakan akuntansi yang digunakannya, serta ada beberapa informasi lainnya untuk membantu pembaca untuk dapat mengerti laporan tersebut secara lebih baik dan lebih dalam. Sarfiah et al., (2023) menyatakan bahwa CALK sangat diperlukan untuk memberikan penjelasan lebih lanjut atas setiap akun dalam laporan keuangan. Pada UMKM, manifestasi transaksi yang memerlukan penjelasan tambahan untuk menjelaskan transaksi yang penting, sehingga CALK dapat memberikan transparansi dengan menguraikan informasi yang detail, sedangkan informasi tersebut tidak terdapat pada laporan keuangan.

Aplikasi Keuangan Berbasis Android

Aplikasi yang berjalan pada sistem operasi Android memiliki kemampuan untuk mengelola transaksi prediksi otomatis pada tablet digital. Sistem operasi ini merupakan dasar bagi tablet digital. Aplikasi ini berfungsi sebagai fasilitas akuntansi *mobile* yang memungkinkan pengguna mengelola dan mengontrol aktivitas transaksi pada smartphone tanpa perlu menggunakan notebook atau komputer. Sistem operasi ini mencakup fungsi untuk input transaksi otomatis, klasifikasi data, penyimpanan data, dan laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem.

Hidayah et al., (2021) mengamati bahwa aplikasi akuntansi SI APIK adalah aplikasi keuangan yang berjalan di Android dan memudahkan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menjaga catatan transaksi harian secara lebih terorganisir. Mereka percaya aplikasi ini memberikan pengguna kemampuan untuk melakukan transaksi, mendapatkan laporan, memiliki fitur buku kas, dan menggabungkan pemrosesan data otomatis untuk memungkinkan pengguna mengontrol dataset keuangan tanpa keterampilan akuntansi yang kompleks. Saputra & Sari, (2023) berargumen bahwa di antara aplikasi Android, salah satu aplikasi ini berfungsi sebagai sistem digital yang mencatat data sebagai pengganti sistem pencatatan manual yang seringkali tidak lengkap atau tidak konsisten, dan menggambarkan aplikasi ini sebagai aplikasi yang memanfaatkan antarmuka Android, memungkinkan entri transaksi yang sederhana dan ringkasan keuangan yang sederhana. Selain itu, aplikasi ini berfungsi sebagai penyederhana akuntansi, karena menyediakan templat untuk pencatatan.

Menurut Nisrina, (2023), di antara aplikasi keuangan di Android, aplikasi yang secara khusus menyediakan layanan keuangan untuk usaha mikro dan kecil memungkinkan akses yang lebih mudah ke data keuangan yang disajikan dalam format yang mudah dibaca, seperti daftar transaksi, ringkasan pendapatan dan pengeluaran, serta laporan keuangan sederhana. Ia menekankan bahwa sistem Android menyediakan kecepatan dalam mengakses data karena semua data disimpan dalam memori aplikasi dan diproses secara otomatis tanpa perlu perhitungan manual.

Digitalisasi Keuangan UMKM

Digitalisasi usaha mikro dan kecil (UMK) dijelaskan sebagai proses mulai menggunakan aplikasi dan sistem digital untuk mencatat dan mengelola transaksi, arus kas, serta laporan keuangan secara lebih terstruktur. Mudrikah et al., (2024) menyebutkan bahwa pemahaman tentang digitalisasi lebih berfokus pada upaya untuk meningkatkan praktik pengelolaan keuangan di UMKM, yang sebelumnya dilakukan secara manual dan menghadapi masalah seperti pencampuran keuangan pribadi dan bisnis, ketidakteraturan dalam pencatatan transaksi, serta ketidaklengkapan laporan terstruktur yang diperlukan untuk mengevaluasi perkembangan bisnis. Bantuan kepada komunitas UMKM Karya Mapan Salatiga dilakukan melalui penggunaan ceramah, pelatihan, praktik tutorial, diskusi, dan evaluasi, yang menghasilkan pemahaman para pelaku UMKM akan pentingnya memisahkan dan mengelola keuangan, arus kas, serta kemampuan menggunakan pola SI APIK sebagai aplikasi pencatatan digital. Digitalisasi memungkinkan UMKM mencatat transaksi secara teratur, melindungi data mereka dengan lebih baik, dan menghasilkan laporan keuangan untuk analisis bisnis atau aplikasi keuangan yang disusun secara sistematis dan kredibel (Mudrikah et al., 2024). Sementara itu, Saleh & Jumarding, (2025) menunjukkan bahwa digitalisasi yang melibatkan penggunaan akuntansi digital di UMKM Depot Meezab menciptakan kemajuan signifikan dalam pencatatan keuangan.

Pemrosesan data keuangan secara manual menimbulkan berbagai masalah, seperti ketidakakuratan dan kehilangan data, sebelum beralih ke sistem digital. Saat ini, dengan beralih ke sistem digital, kecepatan dan akurasi pencatatan transaksi meningkat secara signifikan. Salah satu keuntungan aplikasi berbasis digital adalah kemudahan akses data keuangan kapan saja dari mana saja, sehingga pemilik usaha dapat memantau kondisi usaha kapan saja. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa digitalisasi berdampak positif pada efisiensi pengurangan waktu dan tenaga kerja, meskipun proses manual masih harus dihadapi, terutama

dengan keterbatasan pemahaman digital dan akses internet. Penulis menekankan bahwa digitalisasi akan berhasil jika pelaku UMKM mampu beradaptasi dengan teknologi. Inilah sebabnya, untuk memaksimalkan dan mempertahankan pemanfaatan sistem akuntansi digital, pelatihan memang diperlukan (Saleh & Jumarding, 2025).

Aplikasi Majoo

Majoo adalah perusahaan teknologi *Software as a Service* (SaaS) yang menyediakan sistem manajemen bisnis terintegrasi untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. Menurut informasi resmi di situs web perusahaan, Majoo didirikan sebagai platform yang menggabungkan fungsi *Point of Sale*, manajemen persediaan, pelaporan keuangan, dan manajemen pelanggan, semuanya dalam satu aplikasi terintegrasi. Majoo dikembangkan untuk membantu usaha kecil dalam proses digitalisasi melalui pencatatan transaksi otomatis, penyimpanan data berbasis *cloud*, dan pemantauan kinerja bisnis secara *real-time* melalui aplikasi *mobile*.

Misi Majoo adalah menyediakan teknologi yang membantu usaha mikro dan kecil mengelola keuangan mereka tanpa memerlukan keterampilan akuntansi formal. Sistem ini memungkinkan pencatatan penjualan dan pengeluaran secara *real-time* melalui perangkat Android, memastikan data transaksi disimpan secara terorganisir. Dengan fitur pelaporan otomatisnya, Majoo dapat menyediakan ringkasan keuangan termasuk laporan arus kas, pendapatan penjualan harian dan bulanan, serta ringkasan pengeluaran operasional. Akses terhadap informasi ini memungkinkan pemilik usaha mikro dan kecil untuk melakukan evaluasi kinerja berbasis data dan mengambil keputusan bisnis yang terinformasi.

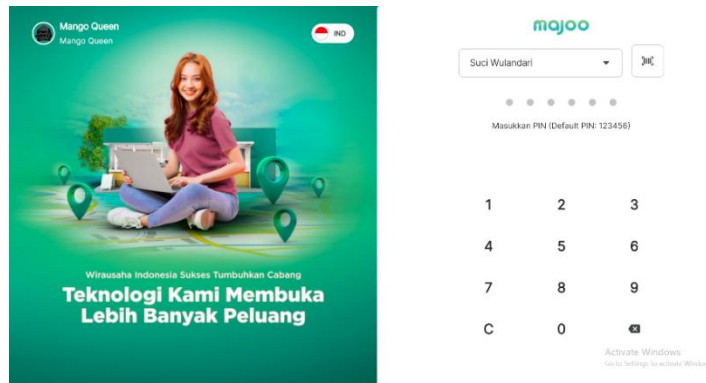
Platform Majoo juga berkontribusi pada efisiensi operasional dengan menggabungkan berbagai modul bisnis seperti manajemen inventaris, manajemen karyawan, manajemen catatan layanan pelanggan, dan sistem POS. Integrasi ini berarti pemilik usaha tidak perlu lagi menghabiskan waktu pada aplikasi terpisah untuk setiap tugas administratif. Selain itu, penggunaan sistem berbasis *cloud* memungkinkan keamanan dan akses fleksibel ke dokumen, serta laporan keuangan dan transaksi dapat diperiksa kapan saja melalui perangkat *mobile*.

Potensi dampak Majoo dalam mendigitalisasi keuangan melalui sistem manajemen digital terintegrasi untuk UMKM telah menjadi *game changer*. Aplikasi semacam ini tidak hanya memfasilitasi otomatisasi transaksi bisnis tetapi juga mendorong pembentukan kebiasaan pencatatan keuangan yang teratur. Hal ini, pada gilirannya, meningkatkan branding dan kredibilitas UMKM, terutama dalam konteks ekonomi digital saat ini (Indonesia, 2025). Adapun fitur - fitur yang terdapat dalam aplikasi Majoo adalah :

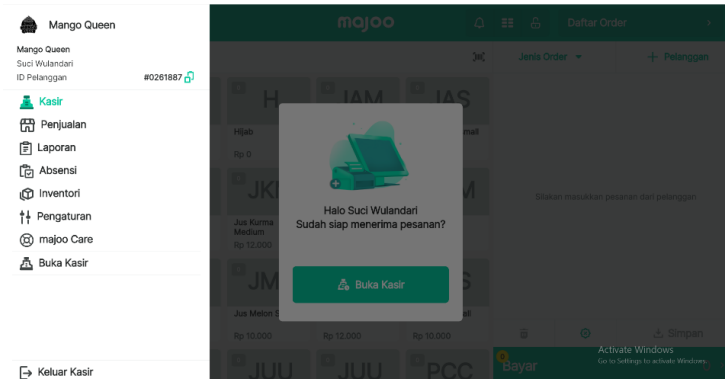
Gambar 1. Logo Aplikasi Majoo



Gambar 2. Tampilan Awal Aplikasi Majoo

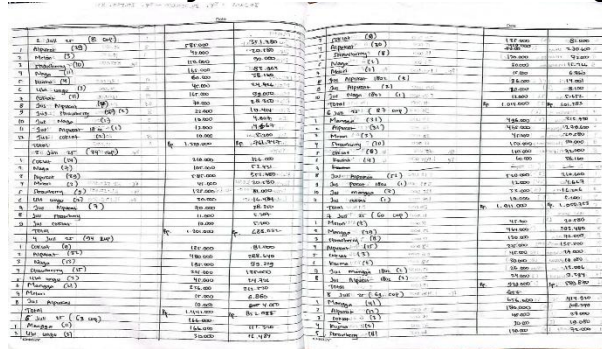


Gambar 3. Tampilan Menu



- 1) Transaksi penjualan harian sebelum menggunakan aplikasi Majoo

Gambar 4. Transaksi Penjualan Harian sebelum Menggunakan Aplikasi Majoo



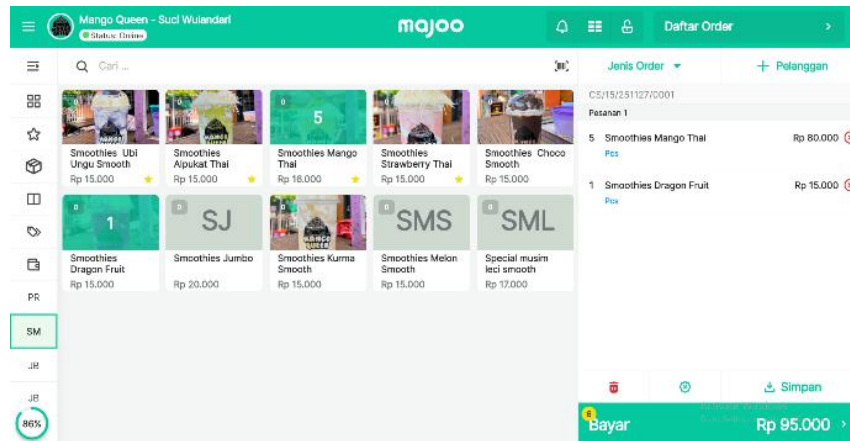
- 2) Transaksi penjualan harian setelah menggunakan aplikasi Majoo

Gambar 5. Transaksi penjualan harian setelah menggunakan aplikasi Majoo

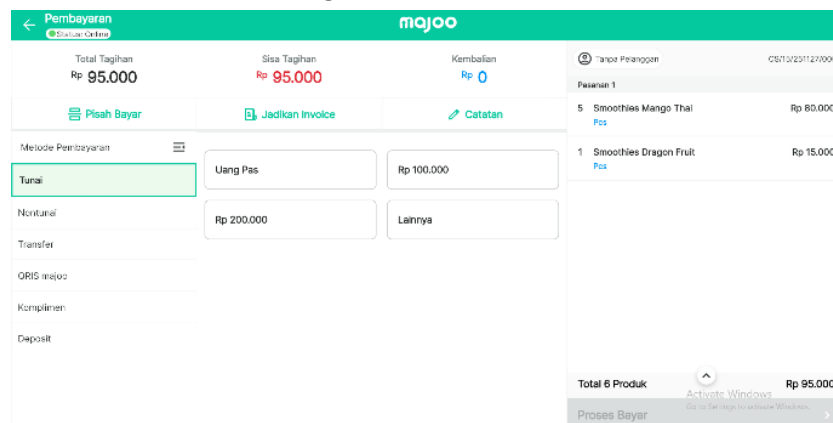
Penjualan						
Lainnya	Tanpa Pelanggan	CS/5/25/1127/0007	27 Nov 2025, 19:27	Gita	Rp 92.000	Tunai
Lainnya	Tanpa Pelanggan	CS/5/25/1127/0006	27 Nov 2025, 13:14	Gita	Rp 16.000	Tunai
Lainnya	Tanpa Pelanggan	CS/5/25/1127/0005	27 Nov 2025, 12:43	Gita	Rp 31.000	Tunai
Lainnya	Tanpa Pelanggan	CS/5/25/1127/0004	27 Nov 2025, 11:55	Gita	Rp 62.000	Tunai
Lainnya	Tanpa Pelanggan	CS/5/25/1127/0003	27 Nov 2025, 11:20	Gita	Rp 16.000	Tunai
Lainnya	Tanpa Pelanggan	CS/5/25/1127/0002	27 Nov 2025, 10:59	Gita	Rp 22.000	Tunai

3) Proses pencatatan transaksi dan penggunaan aplikasi saat operasional

Gambar 6. Langkah Awal Pencatatan Transaksi

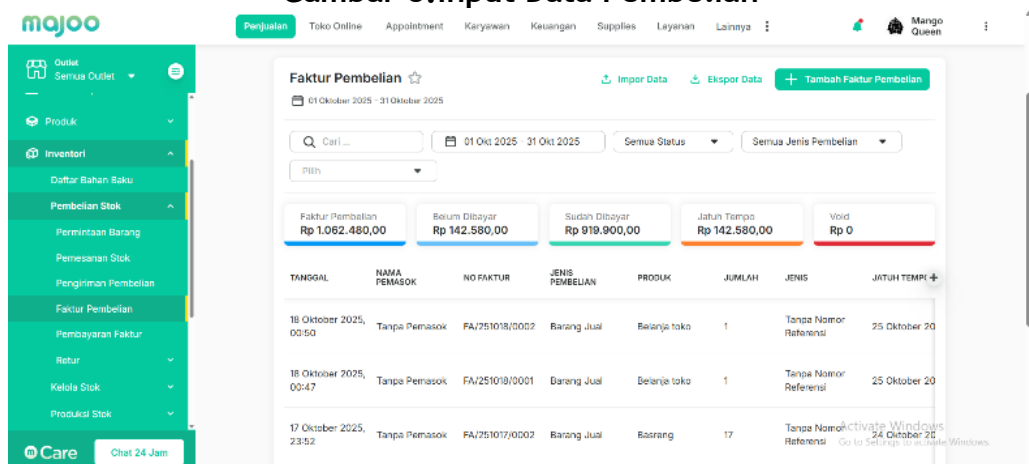


Gambar 7. Langkah Akhir Pencatatan Transaksi



4) Input data pembelian

Gambar 8. Input Data Pembelian



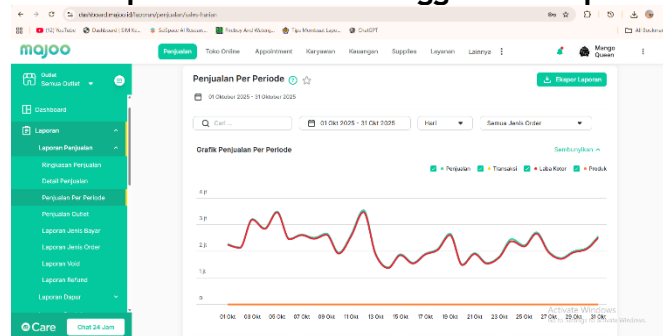
5) Pengecekan laporan sebelum menggunakan aplikasi Majoo

Gambar 9. Laporan sebelum menggunakan aplikasi Majoo

No.	Keterangan	Satuan	Harga	Modal	Keuntungan
2		51	Rp. 1.515.000	Rp. 761.792	Rp.
3		34	Rp. 1.701.000	Rp. 688.024	Rp.
4		39	Rp. 1.941.000	Rp. 822.037	Rp.
5		63	Rp. 1.094.000	Rp. 601.187	Rp.
6		83	Rp. 1.011.000	Rp. 1.080.373	Rp.
7		50	Rp. 939.000	Rp. 789.810	Rp.
8		48	Rp. 1.153.000	Rp. 607.814	Rp.
9		66	Rp. 1.089.000	Rp. 1.151.174	Rp.
10		81	Rp. 1.200.000	Rp. 823.103	Rp.
11		34	Rp. 800.000	Rp. 470.383	Rp.
12		37	Rp. 1.106.000	Rp. 743.883	Rp.
13		117	Rp. 1.013.000	Rp. 1.108.731	Rp.
14		49	Rp. 1.100.000	Rp. 1.132.897	Rp.
15		71	Rp. 887.000	Rp. 560.530	Rp.
16		34	Rp. 1.400.000	Rp. 800.000	Rp.
17		56	Rp. 899.000	Rp. 748.814	Rp.
18		64	Rp. 1.114.000	Rp. 659.000	Rp.
19		64	Rp. 1.100.000	Rp. 600.000	Rp.
20		53	Rp. 1.130.000	Rp. 820.481	Rp.
21		33	Rp. 1.111.000	Rp. 715.431	Rp.
22		37	Rp. 1.111.000	Rp. 714.100	Rp.
23		76	Rp. 1.111.000	Rp. 714.100	Rp.
24		49	Rp. 1.111.000	Rp. 714.100	Rp.
25		46	Rp. 1.111.000	Rp. 714.100	Rp.
26		73	Rp. 1.111.000	Rp. 714.100	Rp.
27		86	Rp. 1.111.000	Rp. 714.100	Rp.
28		46	Rp. 1.111.000	Rp. 714.100	Rp.
29		46	Rp. 1.111.000	Rp. 714.100	Rp.
30		78	Rp. 1.111.000	Rp. 714.100	Rp.
31		53	Rp. 1.111.000	Rp. 714.100	Rp.
1	TOTAL	47	Rp. 37.500.000	Rp. 15.648.900	

6) Pengecekan laporan sesudah menggunakan aplikasi Majoo

Gambar 10. Laporan sesudah menggunakan aplikasi Majoo

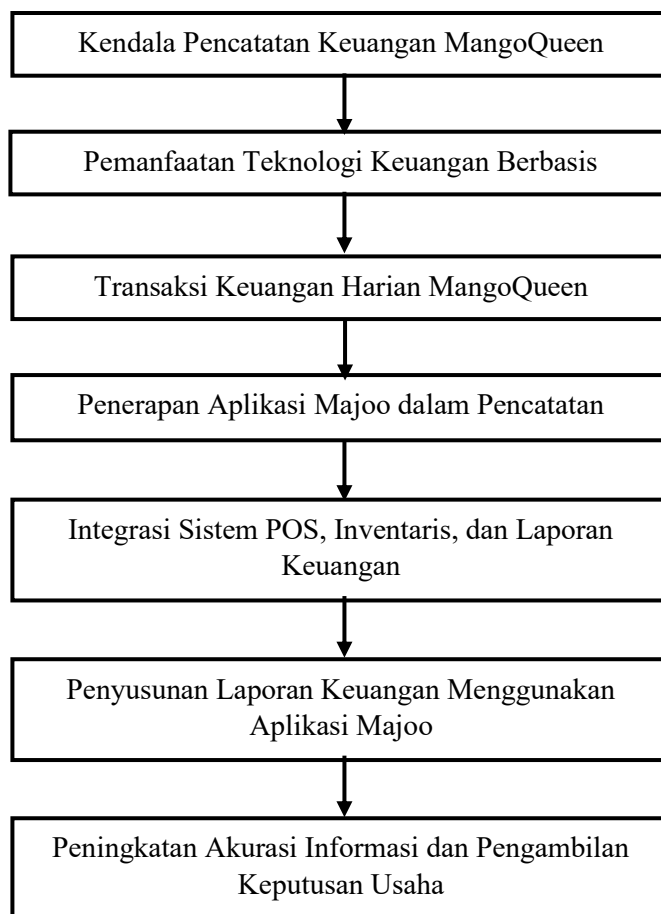


Majoo menggunakan metode pencatatan digital berbasis otomatisasi transaksi yang memungkinkan setiap aktivitas penjualan, pembelian, dan pengeluaran tercatat secara *real-time* melalui integrasi sistem POS, manajemen inventaris, dan laporan keuangan. Metode ini bekerja dengan pendekatan sinkronisasi data berbasis *cloud*, sehingga seluruh informasi keuangan dapat diperbarui dan diakses tanpa proses manual. Sistem ini juga menggabungkan modul pembayaran digital, layanan akuntansi, perpajakan, serta dukungan operasional seperti suplai bahan baku dan akses modal usaha, sehingga fungsi yang dijalankan mencakup pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, pengendalian persediaan, pemrosesan pembayaran, pemantauan kinerja harian, pengelolaan pajak, serta penyediaan dukungan pembiayaan dan kebutuhan operasional lainnya. Keunggulan penggunaan Majoo:

- 1) Proses pencatatan transaksi berlangsung otomatis dan bebas kesalahan manual.
- 2) Seluruh data tersimpan dalam *cloud* sehingga aman dan mudah diakses.
- 3) Laporan keuangan harian, mingguan, dan bulanan tersedia secara instan.
- 4) Pengendalian stok lebih akurat berkat sistem inventaris terintegrasi.
- 5) Mendukung pembayaran digital untuk mempercepat transaksi.
- 6) Mempermudah pemenuhan kebutuhan bahan baku usaha.
- 7) Menyediakan akses pendanaan berbasis laporan keuangan yang valid.
- 8) Layanan akuntansi dan pajak membantu usaha memenuhi administrasi regulatif.
- 9) Tersedia pilihan layanan gratis hingga berbayar sesuai kebutuhan pertumbuhan usaha.

METODE PENELITIAN
Metode Analisis

Gambar 11. Kerangka Berpikir



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Bagaimana aplikasi Majoo membantu MangoQueen dalam menyusun laporan keuangan?

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, MangoQueen mengalami kesulitan dalam melacak keuangan sebelum menggunakan aplikasi Majoo. Semua transaksi penjualan dan pendapatan dicatat secara manual, yang mengakibatkan data yang tidak lengkap. Pemilik usaha kesulitan melacak arus kas harian dan tidak memiliki laporan keuangan yang terstruktur. Kondisi ini membuat pemilik usaha tidak dapat menentukan keuntungan dengan akurat dan menyulitkan pengambilan keputusan bisnis yang terinformasi.

Aplikasi Majoo dirancang untuk mengatasi masalah ini. Aplikasi ini mengotomatisasi dan mendigitalkan pencatatan keuangan. Pemilik MangoQueen hanya perlu memasukkan transaksi untuk setiap kategori, dan sistem menyimpan data di *cloud*. Semua transaksi dicatat secara *real-time* dan dapat diakses kapan saja melalui ponsel mereka. Aplikasi ini menghilangkan kemungkinan kehilangan catatan, mengurangi kesalahan manual, dan meningkatkan pencatatan rutin.

Majoo menghasilkan laporan keuangan, yang sangat penting bagi MangoQueen. Laporan ini meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan penjualan harian, dan ringkasan pengeluaran. Sistem secara otomatis menghasilkan laporan-laporan ini berdasarkan transaksi yang tercatat. Hal ini memungkinkan pemilik MangoQueen untuk

memahami pendapatan, biaya operasional, dan posisi kas bersih untuk setiap periode. Laporan data memungkinkan pemilik untuk menentukan posisi keuangan bisnis.

Penggunaan Majoo juga membantu MangoQueen mengelola persediaan. Pengguna dapat melihat jumlah bahan baku yang digunakan melalui modul persediaan yang terhubung dengan catatan penjualan. Pemilik dapat mengetahui kapan harus melakukan pembelian persediaan. Hal ini meminimalkan risiko kekurangan persediaan dan memastikan produksi berjalan lancar.

Pemilik MangoQueen yang memiliki aplikasi ini juga menikmati beberapa manfaat. Pencatatan menjadi lebih cepat dan sistematis. Riwayat transaksi disimpan dengan baik, memungkinkan pemilik melihat perubahan dalam penjualan harian. Aplikasi ini juga menyederhanakan pengarsipan, karena data tidak lagi disimpan dalam buku catatan kertas. Laporan keuangan yang terorganisir memungkinkan pemilik menilai apakah harga jual berada dalam margin yang tepat. Oleh karena itu, hal ini memungkinkan pemilik menilai apakah harga jual berada dalam margin yang sesuai. Jika biaya produksi dapat dikurangi, atau jika bisnis perlu melakukan perubahan strategi.

Penggunaan Majoo meningkatkan kualitas informasi yang tersedia bagi pemilik MangoQueen. Pemilik dapat mengevaluasi data aktual saat menganalisis bisnis. Informasi penjualan dan keuntungan yang tercatat tersedia setiap hari, memungkinkan pemilik untuk mengevaluasi apakah target pendapatan tercapai dan juga memperkirakan kebutuhan modal kerja untuk setiap periode dengan lebih mudah.

Secara ringkas, implementasi Majoo di meningkatkan pencatatan transaksi keuangan, mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan laporan, dan menyediakan informasi yang lebih akurat tentang bisnis. Aplikasi ini memberikan dasar yang lebih kuat bagi pemilik dalam mengambil keputusan operasional dan keuangan. Digitalisasi catatan melalui Majoo menciptakan catatan bisnis yang lebih terstruktur dan mudah dianalisis untuk MangoQueen, dibandingkan dengan sistem manual yang digunakan sebelumnya.

Hasil Analisis

Dalam sistem sebelumnya, informasi keuangan MangoQueen tidak terstruktur. Jarang ada pencatatan yang terorganisir dengan baik untuk penjualan, pengeluaran, atau pembelian bahan baku. Pemilik hanya mengandalkan pencatatan manual yang tidak konsisten. Hal ini menimbulkan sejumlah masalah, seperti catatan yang hilang, kesulitan dalam melacak transaksi harian, dan ketidakhadiran laporan yang jelas menunjukkan kondisi bisnis.

Dalam sistem baru, pencatatan transaksi dilakukan langsung melalui Aplikasi Majoo. Sistem secara otomatis mencatat setiap penjualan, pembelian, dan pengeluaran. Aplikasi ini meminimalkan kesalahan pencatatan karena proses input lebih sederhana dan data disimpan secara otomatis di penyimpanan *cloud*. Pemilik MangoQueen dapat melihat laporan keuangan tanpa perhitungan manual, karena laporan dihasilkan oleh sistem sesuai dengan transaksi yang terjadi.

Dalam pengelolaan layanan dan data, sistem lama sering menghasilkan data yang tidak akurat. Pencatatan manual menyebabkan beberapa transaksi terlewat atau tercatat ganda. Hal ini menyulitkan pemilik untuk menilai kondisi bisnis secara harian.

Sistem baru melalui Majoo telah menunjukkan perbaikan. Data transaksi disimpan dan komprehensif. Laporan penjualan, arus kas, dan laba rugi dapat ditampilkan dalam hitungan detik. Informasi yang dihasilkan sistem akurat karena dihitung secara otomatis. Tampilan data sistem lebih ramah pengguna, memungkinkan pemilik MangoQueen untuk menilai sistem dan mengontrol operasional bisnis secara manual dengan lebih baik. Dengan implementasi Majoo, MangoQueen memiliki sistem informasi keuangan yang lebih sistematis, akurat, dan mudah diakses dibandingkan sistem manual sebelumnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari implementasi aplikasi Majoo di MangoQueen, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi ini membantu proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan bisnis. Setiap transaksi yang berkaitan dengan penjualan, pembelian, dan pengeluaran dicatat dan disimpan dalam basis data aplikasi secara lebih terorganisir. Pemilik MangoQueen dapat melihat riwayat transaksi dalam periode tertentu tanpa perlu mencari secara manual. Majoo menghasilkan laporan keuangan yang mencakup laporan laba rugi sederhana, laporan arus kas, dan laporan keuangan yang merangkum posisi keuangan bisnis dan dapat mencerminkan situasi bisnis secara lebih akurat daripada pencatatan manual.

Penggunaan aplikasi ini juga telah meningkatkan kemampuan pemilik MangoQueen dalam mengelola keuangan mereka. Pemilik dapat menilai keuntungan harian, memantau arus kas, dan mengontrol persediaan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan mereka. Majoo mempercepat proses pencatatan, di mana pengguna hanya perlu memasukkan transaksi berdasarkan kategori dan sistem akan memproses data untuk menghasilkan laporan. Implementasi sistem ini menunjukkan bahwa penggunaan pencatatan digital telah meningkatkan organisasi administratif dan informasi keuangan MangoQueen ke tingkat yang lebih tinggi.

Adapun batasan penelitian ini yaitu penelitian ini dilakukan pada satu objek studi saja, yaitu MangoQueen, sehingga hasilnya tidak dapat mewakili semua industri bisnis makanan lainnya. Penelitian lebih lanjut dapat diperluas ke usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di bidang usaha lain untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang efektivitas aplikasi pencatatan digital di berbagai bidang.

Saran

Pemilik MangoQueen dapat terus menggunakan aplikasi Majoo dalam mengelola transaksi bisnis karena aplikasi ini terus memberikan nilai tambah dalam mengurangi ketidakkonsistenan data dan menyediakan data yang dapat dianalisis untuk pengambilan keputusan. Pemantauan rutin menggunakan sistem memungkinkan pemilik untuk membuat keputusan strategis berdasarkan data dan memantau perkembangan bisnis secara efektif.

Para peneliti menyarankan agar penelitian lebih lanjut fokus pada pengembangan analisis aktivitas yang sama, yaitu implementasi aplikasi berbasis Android. Analisis aktivitas yang lebih mendalam diharapkan dapat menghasilkan lebih banyak catatan digital. Dengan demikian, dapat mendorong lebih banyak pengusaha untuk beralih dari sistem manual ke aplikasi yang lebih efisien guna mengurangi kekacauan dalam pelaporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Naufal Zaki, Oktafiyani, M., & Yovita, L. (2023). Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Tuntang: Perspektif Teori Keagenan. *Jekobs*, 2(1), 23-37. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/JEK OBS>
- Chenkiani, P., & Prasetyo, A. (2023). FRAUD DAN MONITORING DALAM PERSPEKTIF TEORI KEAGENAN. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 171-180. <https://doi.org/10.46806/ja.v12i2.1016>
- Hakim, A. R., & Iswahyudi, S. N. M. (2024). Digitalisasi Pencatatan Keuangan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM): Perlukah? *The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 12(3), 331-337.
- Hayati, N., Aprilia, N. R., Sari, S., Iqrimah, R., & Arifin, D. A. (2025). Analisis Implementasi Akuntansi Berbasis Digital pada UMKM yang Terindeks Sinta: Studi Literatur. *Journal of Sharia Economics, Banking and Accounting*, 2(2), 121-132. <https://doi.org/10.52620/jseba.v2i2.180>
- Hidayah, M. R., Probowulan, D., & Aspirandi, R. M. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi

- Berbasis Android SI APIK Untuk Menunjang Pelaporan Keuangan UMKM Studi Kasus Pada Umkm Kerupuk Ikan Ibu Sulastri Besuki. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 67-78. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.471>
- Indonesia, W. bahasa. (2025). *Majoo Indonesia (perusahaan)*. WIKIPEDIA Ensiklopedia Bebas. [https://id.wikipedia.org/wiki/Majoo_Indonesia_\(perusahaan\)#::~text=Sejak awal%2C Majoo telah mengembangkan,SaaS untuk UMKM di Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Majoo_Indonesia_(perusahaan)#::~text=Sejak%20Majoo%20telah%20mengembangkan,SaaS%20untuk%20UMKM%20di%20Indonesia)
- Izzaty, K. N., & Solovida, G. T. (2023). DIGITALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAN KESIAPAN IMPLEMENTASI SAK EMKM SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 6(1999), 1-13.
- Lestari, M. D., Prayoga, Y., & Ritonga, M. (2025). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Terhadap Efisiensi Dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Rantauprapat. *Jurnal Manajemen Dan Inovasi Bisnis (JUMIN)*, 7(1), 45-58. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jumin/article/view/5985>
- Mudrikah, S., Aeni, I. N., Pitaloka, L. K., & Widiatami, A. K. (2024). Digitalisasi Pengelolaan Keuangan Pada Komunitas UMKM Karya Mapan Kota Salatiga. In *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i1.7068>
- Nisrina, R. (2023). NALISIS PENERAPAN APLIKASI KEUANGAN BERBASIS ANDROID PADA LAPORAN KEUANGAN UMKM DI DESA ALUE BERAWE KOTA LANGSA. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(5), 494-506. <https://doi.org/10.572349/neraca.v1i2.163%0Ahttps://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca/article/view/163>
- Saleh, W., & Jumarding, A. (2025). *IMPLEMENTASI AKUNTANSI DIGITAL GUNA PENCATATAN PADA UMKM* (pp. 42-51). Bongaya Journal of Research in Accounting (BJRA).
- Saputra, S. B., & Sari, A. R. (2023). IMPLEMENTASI AKUNTANSI KAS BERBASIS ANDROID STUDI KASUS TOKO KELONTONG DUA PUTRA DI DESA TITIAN RESAK, KECAMATAN SEBERIDA, KABUPATEN INDRAGIRI HULU. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-Enam Kendari*, 1(2), 401-407. <https://doi.org/10.572349/neraca.v1i2.163%0Ahttps://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca/article/view/163>
- Sarfiah, S. N., Nilasari, A. P., Retnosari, R., & Abidin, R. (2023). Perancangan Aplikasi Laporan Keuangan Berbasis Web untuk Pelaku UMKM. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 6(1), Layouting. <https://doi.org/10.18196/jati.v6i1.18034>
- Sri Anjarwati, Rosye Rosaria Zaena, Dwi Fitriyaningsih, & Indra Sulistiana. (2023). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 43-58. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i1.181>
- Yuniastuti, R. M., & Nasyaroeka, J. (2024). Efektivitas Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android Pada UMKM Di Bandar Lampung. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 13(4), 1-7.